



Hubungan Pengetahuan Informasi Gizi dan Sikap Ibu Melalui Media Sosial dengan Pola Makanan Keluarga DI Posyandu Mawar

The Relationship Of Mother's Knowledge of Nutritional Information and Attitude Through Social Media with Family Food Patterns at Posyandu Mawar

Novianty¹, Hadi Saputra²

¹Dosen Prodi S1 Gizi IKesT Muhammadiyah Palembang,

²Mahasiswa Prodi S1 Gizi IKesT Muhammadiyah Palembang,

Korespodensi Email : noviantymik@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: Knowledge is the result of knowing which is a concept in a person's mind as a result of someone sensing a certain object. Nutritional knowledge is the main problem that occurs in society regarding various nutritional problems that occur in Indonesia. Indirectly, the mother's knowledge will influence the nutritional status of her family. Knowledge influences the mother in providing food for her family, the better the mother's knowledge, the better the family's diet, because the mother is the originator of the family food, from the one who prepares it, chooses the menu for the family. **Research Objective:** The aim of this research is to determine the relationship between knowledge of nutritional information and maternal attitudes via social media towards family food patterns at Diposyandu Mawar. **Method:** used in this research is analytical descriptive with a cross sectional approach using interview and questionnaire methods. **Conclusion:** The conclusion of this research is that there is a relationship between knowledge and attitudes towards family eating patterns. because the mother determines the food supply in the family which can determine the nutritional status of the family.

Keywords: knowledge, use of social media, eating patterns, Nutrition

ABSTRAK

Pendahuluan: Pengetahuan adalah hasil tahu yang merupakan konsep didalam pikiran seseorang hasil seseorang melakukan penginderaan terhadap sesuatu objek tertentu, Pengetahuan gizi merupakan pokok permasalahan yang terjadi dimasyarakat terhadap berbagai masalah gizi yang terjadi di Indonesia, secara tidak langsung pengetahuan ibu akan mempengaruhi status gizi keluarganya, pengetahuan mempegaruhi ibu dalam memberikan makanan untuk keluarganya, semakin baik pengetahuan ibu maka semakin baik pula pola makan keluarga, karena ibu merupakan pencetus makanan keluarga, dari yang mempersiapkan, memilih menu untuk keluarganya. **Tujuan Penelitian:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Informasi Gizi Dan Sikap Ibu Melalui Media Sosial Terhadap Pola Makanan Keluarga Diposyandu Mawar **Metode:** yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional dengan menggunakan metode wawancara dan kuesioner. **Simpulan:** kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan pengetahuan, sikap, terhadap pola makan keluarga. karena ibu penentu pemberian makan dalam keluarga yang dapat menentukan status gizi keluarganya.

Kata kunci : Pengetahuan, Penggunaan Media Sosial, Pola Makan, Gizi

1. PENDAHULUAN

Pengetahuan adalah hasil tahu yang merupakan konsep didalam pikiran seseorang hasil seseorang melakukan penginderaan terhadap sesuatu objek tertentu. Orang tua berperan penting dalam memenuhi kebutuhan nutrisi anak. Pemenuhan zat gizi dipengaruhi oleh asupan makanan baik secara kualitas maupun kuantitas serta keragaman. Kurangnya pengetahuan gizi dan kesehatan orang tua, khususnya ibu merupakan bagian penyebab terjadinya kekurangan gizi. (Mufida et al., 2020).

Pemenuhan zat gizi dipengaruhi oleh asupan makanan baik secara kualitas maupun kuantitas serta keragaman. Kurangnya pengetahuan gizi dan kesehatan orang tua, khususnya ibu merupakan bagian penyebab terjadinya kekurangan gizi. (Mufida et al., 2020)

Edukasi gizi adalah salah satu kegiatan yang berkesinambungan untuk menambah pengetahuan gizi, membentuk sikap dan perilaku hidup sehat dengan memperhatikan pola makan sehari-hari dan faktor yang dapat mempengaruhinya (Hanafi, 2016). Pemberian sikap tidak hanya dipengaruhi oleh pemberia edukasi, sikap juga dipengaruhi oleh lain yang dianggap penting, pengalaman pribadi, pengaruh kebudayaan, pengaruh media massa, lembaga pendidikan dan agama, serta faktor emosional yang berasal dari orang tua tersebut, edukasi dapat berpengaruh terhadap gizi seimbang pada orang tua (Rusdi et al., 2020)

Pengetahuan ibu tentang keragaman dan jenis masakan yang kurang akan menurunkan konsumsi makan keluarga, ketrampilan ibu dibidang memasak juga dapat menurunkan konsumsi makan balita, karena seorang ibu sebagai pengelola serta penyelenggara makanan dalam keluarga mempunyai peran penting dalam peningkatan status gizi anggota keluarga. (Tamim, 2023)

Gizi seimbang adalah susunan asupan sehari-hari yang jenis dan jumlah zat gizinya sesuai dengan kebutuhan tubuh. Pemenuhan asupan gizi ini juga harus memperhatikan prinsip keanekaragaman pangan, aktivitas fisik, perilaku hidup bersih, dan mempertahankan berat badan normal guna mencegah masalah gizi. Untuk memenuhi asupan tubuh supaya seimbang sebaiknya memperhatikan isi piringku.

Pola konsumsi makan adalah kebiasaan makan yang meliputi jumlah, frekuensi dan jenis atau macam makanan. Penentuan pola konsumsi makan harus memperhatikan nilai gizi makanan dan kecukupan zat gizi yang dianjurkan. Hal tersebut dapat di tempuh dengan penyajian hidangan yang bervariasi dan dikombinasi, ketersediaan pangan, macam serta jenis bahan makanan mutlak diperlukan untuk mendukung usaha tersebut. Disamping itu jumlah bahan makanan yang dikonsumsi juga menjamin tercukupinya kebutuhan zat gizi yang diperlukan oleh tubuh. (supariasi, IDN, 2018)

Secara umum, "Isi Piringku" menggambarkan jenis makan yang dikonsumsi dalam satu piring yang terdiri dari 50 persen buah dan sayur, dan 50 persen sisanya terdiri dari karbohidrat dan protein.

Frekuensi makan merupakan seringnya seseorang melakukan kegiatan makan dalam sehari baik makanan utama maupun makanan selingan. Frekuensi makan dalam sehari terdiri dari tiga makan utama yaitu makan pagi, makan siang, dan makan malam. Jadwal makan sehari dibagi menjadi makan pagi (sebelum pukul 09.00), makan siang (jam 12.00-13.00), dan makan malam (jam 18.00-19.00). Jadwal makan ini disesuaikan dengan waktu pengosongan lambung yakni 3-4 jam sehingga waktu makan yang baik adalah dalam rentang waktu ini sehingga lambung tidak dibiarkan kosong terutama dalam waktu yang lama.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan menggunakan metode wawancara dan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu pada wilayah kerja Posyandu mawar 1 ULU yang terdiri dari 45 ibu rumah tangga.

Penelitian dilakukan diposyandu mawar 1 ULU pada ibu-ibu . Penelitian dilakukan pada bulan januari 2023 sampai dengan Maret 2023. Alat yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data pola konsumsi makanan menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner dan *Recall 3x 24 jam*. Instrument yang digunakan dalam penelitian data ini adalah kuesioner dan wawancara

HASIL
Distribusi frekuensi Karakteristik responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Variabel	Jumlah Responden	
	n	%
Karakteristik responden		
umur		
<35 tahun	14	53,3
>35 tahun	16	56,6
pendidikan		
SD	3	10,0
SMP	7	23,3
SMA	17	56,7
Perguruan Tinggi	3	10,0
Pengguna Media Sosial		
Facebook	21	70,0
Instagram	18	60
Tik-Tok	15	50
Youtube	15	50

Sumber : data primer 2023

Berdasarkan tabel 5.1 diatas menunjukkan bahwa pendidikan responden paling banyak yaitu SMA 56,7%, untuk pengguna media sosial yang paling banyak digunakan oleh responden yaitu facebook 70,0

%, untuk lama mengikuti akun kesehatan responden masih baru mengikuti akun kesehatan 66,7 % yang artinya responden belum lama mengikuti akun kesehatan.

Frekuensi pengetahuan, sikap dan pola makan keluarga

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap Dan Pola Makan

Variabel	Jumlah responden	
	n	%
pengetahuan		
Baik	25	83,3
Tidak baik	5	16,7
Sikap		
baik	26	86,7
Tidak baik	4	13,3
Pola makan keluarga		
Baik	25	83,3
Tidak baik	5	16,7

Sumber : data primer 2023

Berdasarkan tabel 5.2 diatas menunjukkan bahwa pengetahuan ibu dengan kategori baik yaitu 83,3 %, sikap pemberian

makan ibu yang berkategori baik yaitu 86,7 %, pola makan keluarga responden dengan kategori baik yaitu 83,3 %

Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pola Makan Keluarga

Tabel 5 Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pola Makan Keluarga Di Posyandu Mawar 1 Ulu Palembang

DOI: <https://doi.org/10.52523/jhast.v1i2.23>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Pengetahuan ibu	Pola makan keluarga				jumlah		p value	QR CI (95%)
	baik		Tidak baik					
	n	%	n	%	n	%		
baik	23	92	2	40	25	100	0,022	17.250 (1.730 – 172.016)
Tidak baik	2	8	3	60	5	100		
total	25		5		30			

Sumber : data primer 2023

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu yang baik (83,3%) dengan pola makan keluarga yang baik yaitu (92%). Hasil uji statistik

dengan chi square di peroleh nilai $p=0,004$ ini berarti ada hubungan bermakna antara pengetahuan ibu dengan pola makan keluarga

Hubungan sikap pemberian makan ibu dengan pola makan keluarga

Tabel 6 Hubungan Sikap Pemberian Makan Ibu Dengan Pola Makan Keluarga Di Posyandu Mawar 1 Ulu Palembang

Sikap pemberian makan ibu	Pola makan keluarga				jumlah		p value	QR CI (95%)
	baik		Tidak baik					
	n	%	n	%	n	%		
baik	24	96	2	40	26	100	0,009	36.000(2.459- 527.058)
Tidak baik	1	4	3	60	4	100		
total	25		5		30			

Sumber : data primer 2023

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa sikap pemberian makan ibu yang baik (86,6%) dengan pola makan keluarga yang baik yaitu (96%). Hasil uji

statistik dengan chi square di peroleh nilai $p=0,001$ ini berarti ada hubungan bermakna antara sikap pemberian makan ibu dengan pola makan keluarga

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan umur responden rata – rata < 35 tahun Yang artinya dewasa akhir yang sebagian besar mempunyai tingkat pendidikan menengah atas 56,7 %, Proses seseorang dalam mengetahui akan dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah tingkat pendidikan seseorang yang akan berpengaruh dalam memberi respon terhadap sesuatu yang datang dari luar.

Orang yang berpendidikan tinggi akan memberi respon yang lebih rasional terhadap

informasi yang datang, akan berfikir sejauh mana keuntungan yang mungkin akan mereka peroleh dari informasi. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam proses pola makan keluarga yang baik. Ibu yang memiliki tingkat pendidikan tinggi akan lebih mudah menerima pesan dan informasi gizi dan kesehatan anak.

Media yang paling banyak digunakan responden yaitu facebook menunjukkan bahwa responden yang menggunakan sebanyak 70%. responden yang menggunakan Instragram sebanyak 60%. responden yang menggunakan Tik-Tok sebanyak 50%. responden yang menggunakan Youtube sebanyak 50%. Facebook merupakan sebuah fenomena besar

yang mempengaruhi kehidupan dunia terutama dalam bidang sosial. Dengan Facebook orang lebih mudah menjalin hubungan dan berinteraksi satu sama lain tanpa batasan waktu dan tempat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden mengikuti akun media kesehatan dengan kategori baru yaitu 66.7 %, pengaruh dari lama mengikuti akun media kesehatan berpengaruh pada pengetahuan responden, karena semakin lama mengikuti akun kesehatan maka informasi yang diperoleh juga semakin banyak,

Hubungan pengetahuan ibu dengan pola makan keluarga

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan Pola Makan keluarga di posyandu 1 ulu. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pola makan pada lansia yang menderita hipertensi di puskesmas kecamatan bareng jombang. (Kurniawati, 2018) Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang mengatakan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan gaya hidup dan pola makan keluarga pada penderita hipertensi pada lansia di puskesmas Ngaglik II Sleman Yogyakarta (Al, 2020). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Grace et.al. menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan Ibu dengan pola makan keluarga terhadap kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Kawangkoan Kabupaten Minahasa dengan nilai p value sebesar 0,01. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian subjek yang memiliki status gizi normal sebanyak 7 (17%) subjek, dan sebagian subjek yang memiliki status gizi kurang sebanyak 6 (14.6%) subjek. (Et.al., 2019)

Pengetahuan yang baik juga dipengaruhi oleh pendidikan yang tinggi karena semakin tinggi pendidikan ibu maka semakin baik pula pengetahuannya. Hasil yang didapat dilapangan untuk ibu yang berpendidikan tinggi yaitu 56,7% dengan tingkat terakhir SMA, yang artinya tingkat pendidikan responden berkategori tinggi, yang dapat mempengaruhi pengetahuan ibu

Berdasarkan penelitian di lapangan responden yang memiliki pengetahuan baik

terlihat dari mereka bisa menjawab pertanyaan mengenai Hubungan Pengetahuan Dengan Pola Makan baik itu mengenai informasi umum tentang Pola makan keluarga, maupun Pola makan atau Pola Konsumsi Makan. Hasil penelitian dilapangan menunjukkan 83,3 % responden yang memiliki pengetahuan baik dengan pola makan baik. Hal tersebut dikarenakan responden yang memiliki pengetahuan baik mengenai Pola Makan lebih memahami serta tahu bagaimana dan Makanan apa saja yang Perlu dihindari atau dikurangi dalam Kehidupan Sehari-hari. Orang yang memiliki pengetahuan yang baik tentang Pola makan cenderung akan berperilaku yang Sehat karena mereka mengetahui apa saja Makanan yang boleh atau pun dikurangi bahkan Harus Dihindari. Dari hasil penelitian masih terdapat responden yang memiliki pengetahuan yang baik namun berperilaku tidak Sehat yaitu sebanyak 40 % atau 2 responden.

Hubungan sikap pemberian makan ibu dengan pola makan keluarga

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan sikap pemberian makan ibu dengan pola makan keluarga posyandu mawar 1 ulu Palembang bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dan pola makan keluarga

Hal ini sejalan dengan Penelitian yang telah dilakukan bahwa terdapat hubungan antara sikap terhadap makanan dengan Perilaku pola makan pada mahasiswa jurusan gizi politeknik. (Abdurrachim, 2020) Penelitian yang telah dilakukan menyatakan Ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku pada penderita hipertensi usia ≤ 45 tahun dengan nilai $p=0,005$. (Sarumaha, 2018)

Hasil dilapangan sikap pemberian makan keluarga yang mempunyai sikap baik 86,7 %. Sikap terbentuk dari kombinasi pengetahuan, pengalaman, pendidikan dan keyakinan seseorang, sehingga pengetahuan dan keyakinan yang baik akan membentuk sikap yang baik pula. Sikap yang baik juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang tinggi

Pada hasil penelitian antara sikap dengan perilaku ibu menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Askerning dimana ibu yang mempunyai sikap baik mengenai pemberian makanan yang tepat pada anak akan

berbanding lurus dengan perilakunya. Untuk dapat mempengaruhi perilaku, sikap mempunyai tiga komponen yang dapat membentuk perilaku dan dipengaruhi dengan pengetahuan, pikiran, keyakinan serta emosi. Namun sikap belum tentu langsung dapat terwujud dalam suatu tindakan, diperlukan faktor pendukung seperti keluarga sehingga dapat mewujudkan suatu tindakan.

Sikap ibu mengenai pemberian makanan pada keluarga merupakan faktor yang menentukan ibu untuk berperilaku memberikan makanan yang tepat untuk keluarganya. Makanan yang tepat buat keluarga diberikan agar keluarga dapat memenuhi kebutuhan gizinya. Sikap ibu yang di dapat dari interaksi sosial seperti lingkungan, dapat dengan mudah mempengaruhi perilaku ibu dalam memberikan makanan di rumah.

Penelitian ini sesuai dengan teori Lawrance green yang menyatakan bahwa sikap itu dipengaruhi oleh faktor-faktor kecenderungan. Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang, belum merupakan suatu tindakan atau aktifitas, akan tetapi merupakan suatu kesiapan untuk bereaksi terhadap objek dilingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap sebuah objek . Sikap positif seseorang akan menyebabkan perilaku yang positif terhadap suatu objek.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. pengetahuan ibu dengan kategori baik yaitu 83,3 %,
2. sikap pemberian makan ibu yang berkategori baik yaitu 86,7 %,
3. pola makan keluarga responden dengan kategori baik yaitu 83,3 %.
4. Ada hubungan pengetahuan gizi ibu tentang media sosial dengan pola makan keluarga p value 0.022
5. Ada hubungan sikap ibu dalam pemenuhan makan keluarga dengan pola makan keluarga p value 0.009

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti ingin memberikan saran

kepada beberapa pihak yang terkait antara lain :

1. Peneliti
Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan melakukan penyuluhan gizi kepada responden untuk menambah pengetahuan responden
2. Bagi instusi
Diharapkan bisa sebagai referensi penelitian selanjutnya, dan sebagai bahan belajar.
3. Bagi masyarakat
Untuk masyarakat diharapkan lebih memperhatikan pola makan sehat agar kebutuhan dan gizi dapat terpenuhi dan tidak mudah terpengaruh dengan iklan yang ada pada media sosial

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Tempat peneliti posyandu mawar 1 ulu Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdurrachim. 2020. "Hubungan Antara Sikap Terhadap Makanan Dengan Perilaku Pola Makan Pada Mahasiswa Jurusan Gizi Politeknik." *kesehatan masyarakat* 123: 45–55.
- [2] Ahmad Fauzi. 2022. "Manfaat Facebook Untuk Memudahkan Dalam Pemberian Informasi." *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia* 13;16(2292202338923456800): 10.
- [3] Al, Muryani et. 2020. "Pengetahuan Dengan Gaya Hidup Dan Pola Makan Keluarga Pada Penderita Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Ngaglik II Sleman Yogyakarta. Title." 144(16096532): 31–41.
- [4] Annur, cindi mutiara. 2022. "Pengguna Tiktok Bulanan." *databoks.id*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/06/jumlah-pengguna-tiktok-terus-bertambah-ini-data-terbaru>.
- [5] Endarti, Sri. 2018. "Informasi Dan Sumber Bagi Pemustaka." *UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta*: 1–16.
- [6] Et.al., Grace. 2019. "Pengetahuan Ibu Dengan Pola Makan Keluarga Terhadap Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas

DOI: <https://doi.org/10.52523/jhast.v1i2.23>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

- Kawangkoan Kabupaten Minahasa.” *nasional* 123: 39–49.
- [7] Frisca Siahaan, Riana. 2017. “Mengawal Kesehatan Keluarga Melalui Pemilihan Dan Pengolahan Pangan Yang Tepat.” *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera* 15(2): 57–64.
- [8] Hanafi, Muhammad. 2016. “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fisip Universitas Riau.” *Jom Fisip* 3(2): 1–12. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/11318>.
- [9] Husna, Devi Shofiya, and Ikha Deviyanti Puspita. 2020. “Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Durasi Tidur Dan Status Gizi Mahasiswa S-1 Ilmu Gizi.” *Jurnal Riset Gizi* 8(2): 76–84.
- [10] KESEHATAN, MENTERI. 2014. *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 41 TAHUN 2014 TENTANG PEDOMAN GIZI SEIMBANG*.
- [11] Kurniawati. 2018. “Bahwa Adanya Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Perilaku Pola Makan Pada Lansia Yang Menderita Hipertensi Di Puskesmas Kecamatan Bareng Jombang.” *nasional* 122.
- [12] Lasa Harsana. 2004. “Perpustakaan Dan Penelitian.” *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 28(1): 30–39. <http://jurnalbaca.pdii.lipi.go.id/index.php/baca/article/view/102>.
- [13] Mufida, Loviana, Agus Sartono, and Mufnaetty Mufnaetty. 2020. “Pengetahuan Gizi Ibu Dan Praktik Diversifikasi Makanan Keluarga Di Kelurahan Purworejo, Kecamatan Margoyoso, Pati.” *Jurnal Gizi* 9(2): 180.
- [14] Mulyaningsih, Sri, Lida Amalia, and Hudiana Hernawan. 2020. “Edukasi Adaptasi Kebiasaan Baru Pada Masa Pandemi Covid 19.” *Jurnal PEKEMAS* 3(1): 1–4.
- [15] Mustari, Rohani, and Andi Elis. 2019. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Sikap Dan Motivasi Terhadap Ujian Kompetensi Pada Mahasiswa D-III Kebidanan UIT Makassar Tahun 2017.” *Jurnal Ilmiah Forilkesuit* 1(1): 8–14. <https://uit.e-journal.id/JF/article/view/60>.
- [16] Mustika, Eka, Yanti Dwi, Wirastri Ririnisahawaitun, and Ahyar Rosidi. 2021. “Majalah Kesehatan Indonesia Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang MKJP Melalui Media Sosial Facebook Terhadap Tingkat Pengetahuan Akseptor KB Di.” 2(2): 63–68.
- [17] Naulia, Resi Putri, Hendrawati Hendrawati, and La Saudi. 2021. “Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pemenuhan Nutrisi Balita Stunting.” *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 10(02): 95–101.
- [18] Agus Sri Wardoyo, SKM. 2017. “Membangun Keluarga Sadar Gizi (KADARZI).” In *Membangun Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) Di Jawa Timur*, 120.
- [15] Putri, D. W., & Mormes, M. De. 2018. “Analisis Strategi Perencanaan Pesan Pada Akun Instagram E-Commerce @thekufed. Communicology.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 4(1): 94–110.
- [16] Rizaty, Monavia Ayu. 2022. “Pengguna Instagram Di Indonesia.” *DataIndonesia.d*. <https://dataindonesia.id/digital/detail/indonesia-miliki-9738-juta-pengguna-instagram-pada-oktober-2022>.
- [17] Rusdi, Faza Yasira, Hafifatul Auliya Rahmy, and Helmizar. 2020. “Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Instagram Terhadap Perubahan Perilaku Gizi Seimbang Untuk Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri Di Sma N 2 Kota Padang.” *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas Padang, 2020* 10(November 2020): 31–38.
- [17] septi dwi septa, muchsin maulana. 2019. *Buku Ajar Pengembangan Media Sosial Sebagai Media Promosi Kesehatan*. ed. S.KM. Eriyani Khuzaimah. Yogyakarta, 2019.
- [18] Shaluhayah, Zahroh et al. 2020. “Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Ibu Dalam Pemberian Makanan Sehat Keluarga Di Kota Semarang.” *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)* 8(2): 92–101.
- [19] Sigit Wahono Micko, Anung Pranowo, Siti Maria Ulfa. 2021. “Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Untuk Sarana Promosi Kesehatan.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion* 3(September): 207–12. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>.
- [20] Subekti, Sri, and Cica Yulia. 2017. “Pengetahuan Gizi Dan Pola Asuh Ibu Anak

Balita Gizi Kurang Di Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Bandung.” *Innovation of Vocational Technology Education* 8(1).

- [21] supariasi, IDN, Ibnu f&bachar. 2018. *Penilaian Status Gizi*. EGC. ed. RUMIRA. jakarta: 2018.
- [22] Syaharullah, Muhammad Yahya, and Ahmad Syarif. 2021. “Penggunaan Facebook Dalam Promosi Produk Barang Jadi.” *Jurnal Piral: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 12(2): 27–38.
- [23] Tamim, Huwairits. 2023. “Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Pada Balita Di Posyandu Abung Timur Wilayah Kerja Puskesmas Bumi Agung Kabupaten Lampung Utara Tahun 2020 (Relationship between Education Level and Mother ’ s Knowledge of Nu.” 2(2): 77–83.
- [24] Wahyu, R. 2021. “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA IBU DALAM IMPLEMENTASI PERAN SEBAGAI IBU RUMAH TANGGA.” *repository* 23(234): 10.
- [25] Yanto, A, and E K Firmansyah. 2018. “Sumber-Sumber Informasi Lokal Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dan Komunitas Pusat Informasi Budaya.” *Jurnal Pengabdian Kepada* <http://journal.unpad.ac.id/pkm/article/view/20274>.
- [26] Zakiah. 2019. “UPAYA PEMENUHAN GIZI KELUARGA AGAR SEHAT.” In *UPAYA PEMENUHAN GIZI KELUARGA AGAR SEHAT*, , 170.